



PEMBELAJARAN MENGGAMBAR RAGAM HIAS MOTIF BATIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA SISWA KELAS V11.5 SMP MUHAMMADIYAH LIMBUNG

Risnawati¹, Andi Baetal Mukaddas², Makmun³

¹²³Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Email: risnawati44@gmail.com andi.baetal@unm.ac.id makmun@unismuh.ac.id

Abstract: *This study aims to describe the implementation of batik ornamental motif drawing through the direct instruction model among seventh-grade students of SMP Muhammadiyah Limbung and to examine students' learning outcomes and classroom activities. The study employed a descriptive qualitative approach involving 30 students and one art teacher. Data were collected through observation, interviews, documentation, and practical drawing tests. The findings indicate that the direct instruction model improved both the learning process and students' artwork quality, particularly in technique, color composition, form, and neatness. Students' participation and motivation also increased. Therefore, the direct instruction model is considered effective for art education at the junior high school level.*

Keywords: *Batik Motif, Direct Instruction Model, Ornamental Design*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menggambar ragam hias motif batik melalui penerapan model pembelajaran langsung pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Limbung, serta mengkaji hasil belajar dan aktivitas siswa. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek 30 siswa dan satu guru seni budaya. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes praktik menggambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran langsung meningkatkan kualitas proses dan hasil karya siswa, terutama pada aspek penguasaan teknik, komposisi warna, keindahan bentuk, dan kerapian. Selain itu, keaktifan dan motivasi siswa selama pembelajaran juga meningkat. Model pembelajaran langsung dinilai efektif diterapkan dalam pembelajaran seni rupa di tingkat SMP.

Kata kunci: Model Pembelajaran Langsung, Motif Batik, Ragam Hias

PENDAHULUAN

Pendidikan seni budaya memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Melalui pembelajaran seni, siswa tidak hanya dilatih untuk menghasilkan karya, tetapi juga untuk mengembangkan kepekaan rasa, kreativitas, dan kemampuan berpikir estetis (Hamalik, 2014). Seni rupa sebagai bagian dari mata pelajaran seni budaya berfungsi sebagai

wahana ekspresi dan apresiasi yang memungkinkan siswa memahami nilai keindahan sekaligus makna budaya yang terkandung dalam karya seni (Soedarso, 2006).

Salah satu materi penting dalam pembelajaran seni rupa di tingkat Sekolah Menengah Pertama adalah menggambar ragam hias. Ragam hias merupakan bentuk ornamen yang disusun berdasarkan pola tertentu dan digunakan untuk memperindah suatu bidang atau benda (Susanto, 2011). Dalam konteks budaya Indonesia, ragam hias memiliki keterkaitan yang kuat dengan tradisi dan kearifan lokal, karena motif-motifnya sering kali merupakan stilisasi dari unsur alam dan kehidupan masyarakat setempat (Sachari, 2007).

Batik sebagai warisan budaya bangsa Indonesia merupakan salah satu media utama penerapan ragam hias. Motif batik tidak hanya berfungsi sebagai unsur dekoratif, tetapi juga mengandung nilai simbolik dan filosofis yang mencerminkan pandangan hidup masyarakat pendukungnya (Kemdikbud, 2017). Oleh karena itu, pembelajaran menggambar ragam hias motif batik di sekolah menjadi sarana strategis untuk menanamkan apresiasi budaya sekaligus mengembangkan keterampilan visual siswa.

Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah, pembelajaran menggambar ragam hias motif batik sering menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya motivasi belajar siswa, keterbatasan pemahaman teknik menggambar, serta penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik materi (Sanjaya, 2016). Kondisi ini menuntut guru untuk memilih dan menerapkan model pembelajaran yang mampu memfasilitasi penguasaan keterampilan secara bertahap dan sistematis. Salah satu model pembelajaran yang dinilai sesuai untuk pembelajaran keterampilan adalah model pembelajaran langsung. Model ini menekankan penyampaian materi secara terstruktur melalui demonstrasi, latihan terbimbing, dan latihan mandiri sehingga siswa dapat memahami prosedur kerja secara jelas (Joyce, Weil, & Calhoun, 2011). Dengan demikian, penerapan model pembelajaran langsung diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menggambar ragam hias motif batik pada siswa SMP.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dirancang secara sadar dan sistematis untuk menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan terjadinya interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar. Pembelajaran tidak hanya dipahami sebagai aktivitas penyampaian materi, tetapi sebagai upaya mengelola lingkungan belajar agar peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Dalam pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran juga dipandang sebagai proses yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik. Melalui pembelajaran, siswa diharapkan mampu membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara seimbang. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

Pengertian Menggambar

Menggambar merupakan salah satu aktivitas dasar dalam seni rupa yang berorientasi pada pengembangan keterampilan visual dan kemampuan ekspresi peserta didik. Kegiatan menggambar melibatkan proses pengamatan, pengolahan bentuk, serta penerapan unsur-unsur rupa seperti garis, bidang, warna, dan tekstur ke dalam suatu karya dua dimensi. Dalam konteks pendidikan, menggambar tidak hanya bertujuan menghasilkan karya visual, tetapi juga melatih ketelitian, kesabaran, serta daya imajinasi siswa.

Menggambar dapat berfungsi sebagai sarana ekspresi pribadi, media komunikasi visual, serta alat untuk merekam peristiwa atau gagasan. Oleh karena itu, pembelajaran menggambar di sekolah hendaknya memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas sekaligus menguasai teknik dasar menggambar secara benar.

Pengertian Ragam Hias

Ragam hias merupakan bentuk seni rupa yang diwujudkan melalui pola-pola hias yang disusun secara berulang dan teratur. Ragam hias berfungsi untuk memperindah suatu

bidang atau benda, baik dalam bentuk dua dimensi maupun tiga dimensi. Secara umum, ragam hias diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, yaitu ragam hias geometris, flora, fauna, dan figuratif. Masing-masing jenis ragam hias memiliki karakteristik visual dan makna simbolik yang berbeda.

Dalam pembelajaran seni rupa, ragam hias menjadi materi penting karena mengandung unsur estetika sekaligus nilai budaya. Melalui pembelajaran ragam hias, siswa dapat mengenal kekayaan visual budaya Indonesia serta mengembangkan kemampuan mengolah bentuk dan pola secara kreatif.

Motif Batik

Motif batik merupakan unsur utama dalam seni batik yang terbentuk dari perpaduan garis, bentuk, dan isen-isen yang disusun menjadi satu kesatuan pola. Motif batik tidak hanya berfungsi sebagai elemen dekoratif, tetapi juga mengandung makna simbolik dan filosofis yang mencerminkan pandangan hidup masyarakat pendukungnya. Dalam proses penciptaannya, motif batik sering kali merupakan hasil stilisasi dari unsur alam, seperti tumbuhan, hewan, dan bentuk-bentuk geometris.

Batik sebagai karya seni tradisional Indonesia memiliki nilai estetika dan budaya yang tinggi. Oleh karena itu, pembelajaran motif batik di sekolah tidak hanya bertujuan mengajarkan teknik menggambar, tetapi juga menanamkan pemahaman tentang nilai-nilai budaya dan kearifan lokal kepada siswa.

Model Pembelajaran Langsung

Model pembelajaran langsung merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada peran aktif guru dalam menyampaikan materi secara terstruktur dan sistematis. Model ini dirancang untuk mengajarkan pengetahuan deklaratif dan prosedural melalui tahapan-tahapan yang jelas, mulai dari penyampaian tujuan, demonstrasi, latihan terbimbing, hingga latihan mandiri. Pembelajaran langsung sangat sesuai digunakan untuk materi yang membutuhkan penguasaan langkah-langkah kerja secara runtut, seperti pembelajaran keterampilan seni rupa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses pelaksanaan pembelajaran menggambar ragam hias motif batik melalui penerapan model pembelajaran langsung. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak berfokus pada pengujian hipotesis, melainkan pada pemaparan fenomena pembelajaran secara alami dan kontekstual sebagaimana terjadi di lapangan.

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan fakta-fakta, keadaan, serta proses pembelajaran yang berlangsung secara sistematis dan faktual. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai aktivitas guru dan siswa, interaksi pembelajaran, serta hasil karya siswa dalam pembelajaran menggambar ragam hias motif batik.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Limbung, Kabupaten Gowa. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII.5 yang berjumlah 30 orang, terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan, serta satu orang guru mata pelajaran Seni Budaya yang berperan sebagai pelaksana pembelajaran. Pemilihan kelas VII.5 didasarkan pada pertimbangan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran seni rupa serta kesesuaian materi dengan kurikulum yang berlaku.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran menggambar ragam hias motif batik di dalam kelas. Observasi difokuskan pada aktivitas guru dalam menerapkan langkah-langkah model pembelajaran langsung, serta aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran, mulai dari tahap apersepsi hingga evaluasi.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran seni budaya untuk memperoleh informasi terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan model pembelajaran langsung, serta kendala dan kelebihan yang ditemui selama proses pembelajaran. Selain itu, wawancara juga dilakukan secara terbatas kepada beberapa siswa untuk mengetahui respon dan pengalaman belajar mereka.

3. TesPraktik

Tes praktik digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam menggambar ragam hias motif batik. Penilaian difokuskan pada hasil karya siswa yang meliputi aspek penguasaan motif, teknik menggambar, komposisi, pewarnaan, dan kerapian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, hasil karya siswa, serta dokumen pendukung seperti RPP dan lembar penilaian.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi untuk memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif naratif untuk memudahkan pemahaman. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian.

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar Ragam Hias Motif Batik

Pelaksanaan pembelajaran menggambar ragam hias motif batik melalui model pembelajaran langsung dilaksanakan dalam empat kali pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama dua jam pelajaran. Pembelajaran diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran dan apersepsi untuk mengaitkan materi dengan pengalaman belajar siswa sebelumnya. Pada tahap demonstrasi, guru menjelaskan konsep dasar ragam hias dan motif batik, dilanjutkan dengan memperagakan cara membuat sketsa motif batik secara bertahap.

Guru menunjukkan langkah-langkah menggambar mulai dari menentukan pola dasar, mengembangkan motif utama, hingga menambahkan isen-isen sebagai unsur pengisi.

Setelah demonstrasi, siswa diberikan kesempatan untuk melakukan latihan terbimbing. Pada tahap ini, guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan koreksi terhadap kesalahan siswa, baik dalam aspek proporsi, komposisi, maupun teknik menggambar. Tahap selanjutnya adalah latihan mandiri, di mana siswa mengembangkan motif batik sesuai dengan kreativitas masing-masing.

Aktivitas dan Respon Siswa

Selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas siswa menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Siswa terlihat lebih fokus, antusias, dan aktif dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Model pembelajaran langsung membantu siswa memahami langkah-langkah menggambar secara sistematis sehingga mengurangi kebingungan dalam proses berkarya.

Hasil Karya Siswa

Hasil karya siswa dianalisis berdasarkan beberapa aspek penilaian, yaitu penguasaan motif, komposisi, pewarnaan, dan kerapian. Secara umum, hasil karya siswa menunjukkan perkembangan yang positif.

Deskripsi Naratif Penilaian Hasil Karya Siswa:

- Sebagian besar siswa mampu membuat pola ragam hias motif batik dengan struktur yang jelas dan berulang.
- Penggunaan warna menunjukkan keberanian dan kreativitas siswa, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang kurang harmonis dalam memadukan warna.
- Kerapian karya mengalami peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya yang tidak menggunakan model pembelajaran langsung.

PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran langsung dalam pembelajaran menggambar ragam hias motif batik terbukti memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Model ini memungkinkan siswa untuk memahami konsep dan prosedur menggambar secara bertahap dan terstruktur. Demonstrasi yang dilakukan guru memberikan contoh konkret yang memudahkan siswa dalam meniru dan mengembangkan keterampilan menggambar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran langsung yang menekankan pentingnya peran guru dalam memberikan contoh dan bimbingan awal sebelum siswa melakukan praktik secara mandiri. Dalam konteks pembelajaran seni rupa, model pembelajaran langsung sangat relevan karena keterampilan menggambar membutuhkan pemahaman teknis yang tidak dapat diperoleh hanya melalui penjelasan verbal.

Selain itu, peningkatan aktivitas dan motivasi siswa menunjukkan bahwa pembelajaran yang terstruktur mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Siswa merasa lebih percaya diri dalam berkarya karena memperoleh arahan yang jelas. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas hasil karya siswa, baik dari segi teknik maupun estetika.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran langsung dalam pembelajaran menggambar ragam hias motif batik pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Limbung dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Model ini membantu siswa memahami langkah-langkah menggambar secara sistematis, meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar, serta menghasilkan karya yang lebih baik dari segi komposisi, pewarnaan, dan kerapian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, Meisar. 2014. "ANATOMI PLASTIS" Metode Menggambar Struktur Tubuh Manusia. Makassar: Media Qita Foundation
- Astrik, 2018. "Pembelajaran Menggambar Motif Batik Menggunakan Media Kain Pada Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (TCL) Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sunguminasa". Skripsi: Makassar: Unismuh Makassar
- Bell, Gredler, Margare. 1991. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajawali.
- Djoemena, Nian.S. 1990. *Ungkapan Sehelai Batik*. Jakarta: Djambatan
- Djoemena, Nian.S. 1990. *Batik Dan Mitra*. Jakarta: Djambatan
- Donni. 2017. <https://satujam.com/ragam-hias-figuratif.html> (Online) Diakses 5 agustus 2017
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Geonadi, Dodi. 2013. *Batik Indonesia*. Bandung : CV. Teman Belajar
- Gustami, SP. 1980. *Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta : STSRI "ASRI"
- Hamzuri. 1981. *Batik Klasik*. Jakarta: Djambatan
- Hasriati. 2018. "Proses Pembelajaran String Art Dengan Model Kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) Pada Siswa Kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa" Skripsi: Makassar: Unismuh Makassar.
- Kardi, S. dan Nur, M. 2000. *Pengajaran Langsung*. Surabaya : University Press.
#MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG, PEMBELAJARAN LANGSUNG
- Pintoyuwono. 2016. https://pintoyuwono.blogspot.com/2016/09/menggambar-ragam-hias-flora-dan-fauna_16.html (Online), diakses jumat, 16 september 2016
- Poerwadarminta, WJS. 1980. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Purnawati winda, nur. 2015. "Pembuatan Batik Tulis Di SMK Negeri 2 Somba Opu Kabupaten Gowa". Skripsi: Makassar: Unismuh Makassar
- Rahim, Rita. 2013. "Ragam Hias Pada Masjid Jami' Tua Di Kota Palopo". Skripsi: Makassar: Unismuh Makassar
- Regina. 2018. <https://ilmuseni.com/seni-rupa/pengertian-ragam-hias.html>.(Online) Wednesday, 18 july 2018

- Sadiman, dkk, 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Salam, Sofyan, 2001. *Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar*, Universitas Negeri Makassar, Makassar.
- Sartika. 2018. “Pembelajaran Menggambar Motif Batik Diatas Kain Dengan Menggunakan Teknik Pointilis Melalui Metode Pembelajaran Ekspresi Bebas Pada Siswa Kelas VIII.A SMP Muhammadiyah Limbung”. Skripsi: Makassar: Unismuh Makassar.
- Setyosari, Punaji, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta.
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan praktik*. Terj. Narulita Yusron. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2014. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung. Alfabert.
- Sunaryo, Aryo. 2009. *Ornament Nusantara*. Semarang: Dahara Prize.
- Susanto, Sewan. 1980. *Seni Kerajinan-Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta: Balai Penelitian Batik Dan Kerajinan
- Syamsuri, Sukri. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: FKIP Unismuh Makassar.
- Tekoneko. 2016. <https://tekoneko.net/ragam-hias-flora-dan-fauna/html>. (Online) Diakses 21 desember 2016
- Tim Penyusun Kamus. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta:PN. Balai Pustaka
- Toekio M, Soegeng. 2000. *Mengenal Ragam Hias Indonesia*. Jakarta: Angkasa.
- <https://www.google.co.id/search?q=alat+canting+batik&rlz>
- <https://www.google.co.id/search?q=cara+membatik+tulis&rlz>
- <https://www.google.co.id/search?q=hasil+batik+tulis&hl>
- <https://www.google.co.id/search?q=alat+yang+digunakan+batik+cap>
- <https://www.google.co.id/search?q=komposisi+tata+letak+suatu+bidang>
- http://batik.go.id/index.php/post/read/pengertian_motif_batik_dan_filosofinya_0
- <http://blogbatikmuda.blogspot.co.id/2013/04/batik-muda-pengertian-batik-tulis.html>